



**ALOKASI DAN PEMANFAATAN DANA KAPITASI
PADA DOKTER GIGI DI KOTA PALEMBANG DAN
LUBUKLINGGAU**

(PENDEKATAN KUALITATIF)

TESIS

OLEH

NAMA : FAIZNUR RIDHO

NIM : 10012681721018

**PROGRAM MAGISTER (S2)
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**ALOKASI DAN PEMANFAATAN DANA KAPITASI
PADA DOKTER GIGI DI KOTA PALEMBANG DAN
LUBUKLINGGAU
(PENDEKATAN KUALITATIF)**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapat Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat (M.KM)
Pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : FAIZNUR RIDHO
NIM : 10012681721018

**PROGRAM MAGISTER (S2)
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**ALOKASI DAN PEMANFAATAN DANA KAPITASI PADA
DOKTER GIGI DI KOTA PALEMBANG DAN
LUBUKLINGGAU**

(PENDEKATAN KUALITATIF)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah-satu syarat memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

OLEH :

**FAIZNUR RIDHO
NIM. 10012681721018**

Palembang, Juli 2019

Pembimbing I

Drs. Bambang R. Soebvakte, MA., Ph.D
NIP. 19530616 198011 1 004

Pembimbing II

Dr. Haerwati Idris, SKM., M. Kes
NIP. 19860310 201212 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Ranti, SKM, M. Kes
NIP. 19771206 200312 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Hasil Penelitian Tesis dengan judul “Alokasi dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Pada Dokter Gigi di Kota Palembang dan Lubuklinggau (Pendekatan Kualitatif)” telah dipertahankan di hadapan panitia Sidang Ujian Tesis pada tanggal 18 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan panitia sidang ujian tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 23 Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Tesis

Ketua :

1. Drs. Bambang B. Soebyakto, MA, Ph.D
NIP. 19530616 198011 1 004



(.....)

Anggota :

2. Dr. Haerawati Idris, SKM, M.Kes
NIP. 19860310 201212 2 001
3. Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME., M.Kom
NIP. 19591023 198601 2 002
4. Dr. Misnaniarti, SKM, M.K.M
NIP. 19760609 200212 2 001
5. Dr. Novrikasari, SKM, M.Kes
NIP. 19781121 200112 2 002



(.....)


(.....)

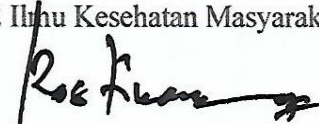

(.....)


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Iwan Stia Budi, SKM, M.Kes
NIP. 19771206 200312 1 003

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Faiznur Ridho
NIM : 10012681721018
Program Studi : S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Alokasi dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Pada Dokter Gigi di Kota Palembang dan Lubuklinggau

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan atau plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang, Juli 2019



Faiznur Ridho

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faiznur Ridho
NIM : 10012681721018
Program Studi : S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ALOKASI DAN PEMANFAATAN DANA KAPITASI PADA DOKTER GIGI DI KOTA PALEMBANG DAN LUBUKLINGGAU (PENDEKATAN KUALITATIF)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari siapapun.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : Juli 2019
Yang menyatakan

Faiznur Ridho

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Faiznur Ridho
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 18 Juni 1990
Agama : ISLAM
Alamat Rumah : Komplek Kenten Indah
Blok F.21 RT 021 RW 004 Kota Palembang
Nomor Telepon : 081366815331
Email : ridho_good@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

1996 – 2002 : SD 1 YSP Pusri Palembang

2002 – 2005 : SMP Pusri Palembang

2005 – 2008 : SMA Plus Negeri 17 Palembang

2008 – 2012 : Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

2012 – 2013 : Program Profesi Pendidikan Dokter Gigi Klinis
(Koas) Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

2017- Sekarang (2019) : Program Studi S-2 Kesehatan Masyarakat Bidang
Kajian Utama Administrasi dan Kebijakan
Kesehatan Universitas Sriwijaya Palembang

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Hidup adalah sebuah perjalanan dan pertanggungjawaban
Langkah demi langkah terus kulewati
Jarak yang kutempuh bukanlah sebuah permainan
Semua yang kualami adalah sebuah proses pelajaran
Pelajaran yang mengajarkanku arti sebuah kehidupan
Kehidupan yang tidak hanya memberi dan diberi...
Kehidupan yang tidak hanya menunggu dan ditunggu...
Kehidupan yang tidak hanya mencintai dan dicintai...
Kehidupan yang tidak hanya mengerti dan dimengerti...
Tapi...lebih dari itu...
Perjalanan ini mengajarkanku arti kehidupan yang
sebenarnya...
Kehidupan yang tak kan abadi namun sangat berarti...*

*Kupersembahkan karya kecil ini...
Teruntuk sepasang insan mulia yang menjadi inspirasiku...
kedua orangtuaku tercinta... Mereka yang selalu ada dalam
hidupku, mengajarkanku arti perjuangan dan kesederhaan
hidup...Mereka yang senantiasa mengusap air mataku...
Mereka yang selalu mendukungku untuk tetap bangkit
walau terjatuh dan sakit....Mereka yang selalu ada dan akan
selalu adaselamanya... di dalam hidupku...
Ibu ayah kalianlah hidupku...*

*Untuk Mereka, yang terkasih 3 saudaraku, keponakanku dan
semua saudara seiman ISLAM...
Jazakumullah khairan katsiran.....*

Palembang, 22 Juli 2019

***“Di balik kata istiqamah, terdapat perjuangan yang kuat,
pengorbanan yang tidak sia-sia, dan doa yang tidak pernah
berhenti.” (Hikmah)***

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul **“ALOKASI DAN PEMANFAATAN DANA KAPITASI PADA DOKTER GIGI DI KOTA PALEMBANG DAN LUBUK LINGGAU (PENDEKATAN KUALITATIF)”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang;
2. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M. Kes selaku Ketua Program S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang;
3. Bapak Drs. Bambang B. Soebyakto., MA, Ph.D selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Haerawati Idris, SKM, M. Kes selaku pembimbing II atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan;
4. Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom., Ibu Dr. Misnaniarti, SKM., MKM, Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D., dan Bapak Dr. Andries Lionardo, SIP, M.Si. selaku Dewan Penguji atas saran dan kritik yang membangun;
5. drg. Andhika Sitasari selaku Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia Pengurus Wilayah Sumatera Selatan; drg. Novi Artati selaku Ketua Persatuan Dokter gigi Indonesia Cabang Palembang; drg. Pravita selaku Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia Cabang Lubuklinggau;
6. Bapak Bayu selaku Kepala Bidang Penjaminan Manfaat Primer (PMP) BPJS Kesehatan Cabang Palembang dan Ibu Aida Afrida selaku Kepala Bidang Penjaminan Manfaat Primer (PMP) BPJS Kesehatan Cabang Lubuklinggau;
7. Rekan-rekan sejawat dokter gigi di kota Palembang dan Lubuklinggau atas bantuan yang diberikan;
8. Rekan-rekan pegawai BPJS Kesehatan Palembang dan Lubuklinggau;
9. Keluarga tercinta atas dukungan moril, biaya, saran dan doa;
10. Teman-teman Program S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Keluarga besar Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang.
11. Semua pihak terkait yang telah membantu dengan segala amal ibadahnya baik yang terlihat maupun secara rahasia. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian aamiiiiin.

Tak ada gading yang tak retak. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan tesis ini agar semakin bermanfaat di masa yang akan datang.

Palembang, Juli 2019
Penulis

Faiznur Ridho

ABSTRACT

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
MAGISTER OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Tesis, July 18th, 2018**

Faiznur Ridho; *Supervised by* : Bambang B. Soebyakto and Haerawati Idris

Allocation and Utilization of Capitation Funds for Dentists in Palembang and Lubuklinggau (Qualitative Approach)

xiv + 110 pages, 24 tables, 8 pictures, 5 attachments

Primary dentists have their function as a gatekeeper who give the first primary health care. The payment system for the primary dentist is 2.000 IDR each patient by using capitation method. The primary dentist should use the fund properly. The aims of this study to analyze the allocation, utilization, and transparency of capitation funds for primary dentists.

This research was conducted qualitatively with in-depth interviews and observations. The informants were selected with purposive sampling methods which consist of 16 (sixteen) primary dentist both as independent and clinical practitioners located in Palembang and Lubuklinggau cities with highest and lowest capitation coverage. Data were analyzed by using Miles and Huberman methods including data reduction, presentation, conclusion and verification.

The results showed that the dental capitation funds that received by dentist in Palembang and Lubuklinggau still vary based on the patient registered. In Palembang, the highest capitation funds was found in the pratama clinic dentist with income of IDR 24,741,120 and the lowest capitation funds was found in independent practice dentists with income of IDR 158,100. In Lubuklinggau City, the highest and lowest capitation funds were found in independent practice dentists with income of IDR 16,058,000 and IDR 681,700. The primary dentist with high capitation fund allocate service cost more than operational cost. The primary dentist with lowest capitation fund allocate operational cost more than service cost. The pattern of allocation and utilization of capitation funds for the high capitation primary dentist is sufficient, but not for the primary dentist with low capitation, especially for the service cost.

It can be concluded that the distribution of the registered patient at the primary dentist both in Palembang and Linggau are not balanced. The capitation funds are not balanced with the operational cost that should be paid by the dentist. Most of the operational cost is used for medical consumables product. The suggestion of this study is BPJS Kesehatan should review again dental capitation fund, the distribution of the patient registered and dental regulation for the National Health Insurance.

Keywords : dentist, capitation, clinic, utilization, norm

Citations : 55 (1990-2018)

ABSTRAK

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN, FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT, UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya Ilmiah Berupa Tesis, 23 Juli 2019

Faiznur Ridho; Dibimbing oleh : Bambang B. Soebyakto and Haerawati Idris

Alokasi dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Pada Dokter Gigi di Kota Palembang dan Lubuklinggau (Pendekatan Kualitatif)

xiv + 110 halaman, 24 tabel, 8 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Dokter Gigi Primer berfungsi sebagai *gatekeeper* yang memberikan pelayanan tingkat pertama. Pembayaran kepada dokter gigi primer ditetapkan dengan sistem kapitasi sebesar Rp2.000 per pasien. Sistem pembayaran ini menuntut dokter gigi mengatur pola keuangan dengan tepat. Penelitian bertujuan untuk menganalisis alokasi, pemanfaatan dan transparansi dana kapitasi dokter gigi primer.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi. Informan penelitian dipilih secara *purposive sampling* terdiri dari 16 (enam belas) orang dokter gigi praktik mandiri dan klinik pratama di Kota Palembang dan Lubuklinggau dengan cakupan kapitasi tinggi dan rendah. Data dianalisis dengan metode *Miles* dan *Huberman*, yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan dana kapitasi tertinggi pada Kota Palembang ditemukan pada dokter gigi Klinik Pratama dengan pendapatan sebesar Rp24.741.120 dan perolehan dana kapitasi terendah ditemukan pada dokter gigi praktik mandiri dengan pendapatan sebesar Rp158.100. Pada Kota Lubuklinggau, perolehan dana kapitasi tertinggi dan terendah ditemukan pada dokter gigi praktik mandiri, yakni Rp16.058.000 dan Rp681.700. Pada dokter gigi primer dengan kapitasi tinggi sebagian besar dana kapitasi dimanfaatkan untuk membayar jasa dan sisanya untuk biaya operasional. Dokter gigi primer kapitasi rendah menggunakan sebagian besar dana kapitasi untuk biaya operasional dan sisanya untuk jasa. Pola penerimaan dan pemanfaatan dana kapitasi pada dokter gigi primer kapitasi tinggi sudah cukup, tetapi untuk dokter gigi primer kapitasi rendah masih kurang terutama untuk alokasi jasa pelayanan.

Dapat disimpulkan bahwa distribusi peserta pada dokter gigi di Kota Palembang dan Lubuklinggau belum merata sehingga masih ditemukan alokasi dana kapitasi yang tidak mencukupi biaya operasional. Sebagian besar biaya operasional dimanfaatkan untuk bahan medis habis pakai. Saran penelitian ini adalah BPJS Kesehatan sebaiknya melakukan penyesuaian norma kapitasi, pemerataan distribusi peserta serta memperjelas regulasi pelayanan kesehatan gigi dan mulut Jaminan Kesehatan Nasional.

Kata kunci: dokter gigi, kapitasi, klinik pratama, utilisasi, norma
Kepustakaan: 55 (1990-2018)

Pengesahan Abstrak

Pembimbing I



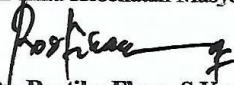
Drs. Bambang B. Soebiyanto, MA., Ph.D
NIP. 19530616 198011 1 004

Pembimbing II



Dr. Haerawati Idris, SKM., M. Kes
NIP. 19860310 201212 2 001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat







Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 19710927 199403 2 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus Unsri Indralaya, Ogan Ilir 30662
Telepon. (0711) 580068 Faximile. (0711) 580089
website: <http://www.fkm.unsri.ac.id> email: fkm@fkm.unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN SIDANG TESIS

Nama Mahasiswa : Faiznur Ridho
NIM : 10012681721018
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)
BKU : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Judul : Alokasi dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Pada Dokter Gigi di Kota Palembang dan Lubuklinggau (Pendekatan Kualitatif)
Pembimbing : 1. Drs. Bambang B. Soebyakto, MA., Ph.D ()
2. Dr. Haerawati Idris, SKM, M.Kes ()

No.	Dosen Pembimbing/ Penguji	Saran dan Masukan	Perbaikan	Paraf
1.	Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes.	1. Perbaiki penulisan abstrak, terkait isu kapitasi, metode penelitian telaah dokumen, komparasi dengan kota Lubuklinggau	Telah dilakukan perbaikan penulisan abstrak	
		2. Perbaiki penulisan sitasi	Telah dilakukan perbaikan pada tata cara penulisan sitasi	
		3. Perbaiki penulisan satuan	Telah dilakukan perbaikan penulisan satuan	
		4. Perbaiki penulisan kesimpulan dan saran, penggunaan <i>bullet</i> dan <i>numbering</i>	Telah dilakukan perbaikan	
2.	Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Kom	1. Perbaiki penulisan narasi dan angka	Telah dilakukan perbaikan sesuai tatacara penulisan	










KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI.
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus Unsri Indralaya, Ogan Ilir 30662

Telepon. (0711) 580068 Faximile. (0711) 580089

website:<http://www.fkm.unsri.ac.id> email: fkm@fkm.unsri.ac.id

No.	Dosen Pembimbing/ Penguji	Saran dan Masukan	Perbaikan	Paraf
		2. Perbaiki penulisan kata era dalam penulisan Jaminan Kesehatan Nasional	Telah dilakukan perbaikan	
		3. Perbaiki kesimpulan dan saran	Telah dilakukan perbaikan	
3.	Dr. Misnaniarti, SKM., MKM	1. Perbaiki penulisan deskripsi tabel dengan penjelasan secara kualitatif	Telah dilakukan perbaikan sesuai instruksi	
		2. Perbaiki penulisan angka rata-rata karena kualitatif berbeda dengan kauntitatif	Telah dilakukan perbaikan	
		3. Perbaiki saran terkait peran Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan	Telah dilakukan perbaikan pada saran	
4.	Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes	1. Perbaiki penulisan tabel terkait keterangan an deskripsi tabel	Telah dilakukan perbaikan dengan memberikan keterangan dan deskripsi pada tabel	
		2. Perbaiki kesimpulan agar lebih fokus	Telah dilakukan perbaikan pada	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus Unsri Indralaya, Ogan Ilir 30662
Telepon. (0711) 580068 Faximile. (0711) 580089
website: <http://www.fkm.unsri.ac.id> email: fkm@fkm.unsri.ac.id

No.	Dosen Pembimbing/ Penguji	Saran dan Masukan	Perbaikan	Paraf
			Bab 4	
		3. Perbaiki saran agar lebih aplikatif terutama untuk pola distribusi dan penelitian selanjutnya	Telah dilakukan perbaikan pada saran sehingga lebih aplikatif dan rencana penelitian selanjutnya	

Palembang, Juli 2019
KPS S2 IKM,

Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP. 197109271994032004

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pernyataan Integritas	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
Daftar Riwayat Hidup	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
<i>Abstract</i>	x
Abstrak	xi
Matrik Perbaikan.....	xii
Daftar Isi.....	xv
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kebijakan Kesehatan Masyarakat	9
2.2. Sistem Pembiayaan Kesehatan.....	13
2.3. Sistem Jaminan Sosial Nasional.....	17
2.3.1 Prinsip SJSN	18
2.3.2 Unsur-unsur Jaminan Kesehatan Nasional	20
2.3.3 Mekanisme Pelayanan Kesehatan di era JKN.....	22
2.3.4 Ruang Lingkup Pelayanan Kesehatan.....	23
2.3.5 Pembayaran Kapitasi.....	25
2.3.6 Pelayanan Kedokteran Gigi era JKN	33
2.4. Biaya Pelayanan Kedokteran Gigi	37
2.5. Penelitian Terdahulu	39
2.6. Kerangka Teori Penelitian.....	41
2.7. Kerangka Berpikir Penelitian	42
2.8. Daftar Istilah Penelitian	43
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	46

3.1. Fokus Penelitian	46
3.2 Sumber Data dan Instrumen Penelitian.....	46
3.2.1 Sumber Data.....	46
3.2.2 Instrumen Penelitian	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data	47
3.3.1 Observasi	47
3.3.2 Wawancara Mendalam	48
3.3.3 Telaah Dokumen	48
3.4. Situasi Sosial dan Informan Sumber Data.....	49
3.4.1 Situasi Sosial	49
3.3.2 Informan Sumber Data	48
3.5. Validitas Data	52
3.6. Teknik Analisis Data	52
3.7. Alur Penelitian.....	54
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1. Gambaran Umum Penelitian	55
4.2. Karakteristik Informan	57
4.3. Hasil Penelitian	62
4.3.1 Alokasi Dana Kapitasi JKN	62
4.3.2 Pelayanan Gigi dan Mulut JKN	62
4.3.3 Jumlah Kunjungan Pasien	67
4.3.4 Jumlah Rujukan Pasien	72
4.3.5 Pendapatan Dana Kapitasi.....	74
4.3.6 Pemanfaatan Dana Kapitasi	76
4.3.7 Transparansi Dana Kapitasi	87
4.4. Pembahasan	90
4.4.1 Alokasi Dana Kapitasi JKN	90
4.4.2 Pemanfaatan Dana Kapitasi	98
4.4.3 Transparansi Dana Kapitasi	103
4.4. Keterbatasan Penelitian	106
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1. Kesimpulan	108
5.2. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Regulasi Jaminan Kesehatan Nasional 11
Tabel 2.2	Penetapan Besaran Kapitasi Dokter Gigi Oleh Pemerintah..... 36
Tabel 2.3	Kumpulan Penelitian Terdahulu 39
Tabel 2.4	Definisi Istilah Penelitian..... 43
Tabel 3.1	Data Informan dan Informasi yang Diperlukan Dalam Penelitian50
Tabel 4.2.1	Karakteristik Informan..... 58
Tabel 4.2.2	Hasil Observasi Informan Kota Palembang dan Lubuklinggau. 60
Tabel 4.3.2.1	Jenis Pelayanan Gigi dan Mulut Palembang Tahun 2018..... 65
Tabel 4.3.2.2	Jenis Pelayanan Gigi dan Mulut Lubuklinggau Tahun 2018..... 66
Tabel 4.3.3.1	Ratio Kunjungan Pasien Gigi Kota Palembang Tahun 2018..... 68
Tabel 4.3.3.2	Ratio Kunjungan Pasien Gigi Kota Lubuklinggau Tahun 2018 69
Tabel 4.3.4	Ratio Rujukan Dokter Gigi Tahun 2018..... 72
Tabel 4.3.5.1	Distribusi dan Pendapatan Dana Kapitasi Palembang 2018..... 74
Tabel 4.3.5.2	Distribusi dan Pendapatan Dana Kapitasi Lubuklinggau 2018 . 75
Tabel 4.3.6.1	Pemanfaatan Dana Dokter Gigi Mandiri Palembang 2018..... 76
Tabel 4.3.6.2	Pemanfaatan Dana Dokter Gigi Mandiri Lubuklinggau 2018... 77
Tabel 4.3.6.3	Pemanfaatan Dana Dokter Gigi Klinik Palembang 2018 80
Tabel 4.3.6.4	Pemanfaatan Dana Dokter Gigi Klinik Lubuklinggau 2018..... 81
Tabel 4.3.6.5	Hasil Perhitungan Norma Kapitasi FKTP Gigi Palembang..... 83
Tabel 4.3.6.6	Hasil Perhitungan Norma Kapitasi FKTP Gigi Lubuklinggau .. 84
Tabel 4.3.6.7	Hasil Perhitungan Kapitasi Dokter Gigi Mandiri Palembang.... 85
Tabel 4.3.6.8	Hasil Perhitungan Kapitasi Dokter Gigi Mandiri Lubuklinggau 85
Tabel 4.3.6.9	Hasil Perhitungan Kapitasi Dokter Gigi Klinik Palembang 86
Tabel 4.3.6.10	Hasil Perhitungan Kapitasi Dokter Gigi Klinik Lubuklinggau 87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Mekanisme Pengelolaan Dana Kapitasi	31
Gambar 2.2 Alur Dana Jaminan Kesehatan Nasional	32
Gambar 2.6 Kerangka Teori Penelitian.....	41
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir Penelitian	42
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian	54
Gambar 4.1 Ruang Tunggu Dokter Gigi Pasien BPJS Kesehatan	61
Gambar 4.2 Aspek Kelengkapan dan Legalitas Praktik Dokter Gigi	61
Gambar 4.3 Kunjungan Pasien Berdasarkan <i>Aplikasi Primary Care (P-Care)</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : *Informed Consent*

Lampiran 2 : Pedoman dan Transkrip Wawancara Mendalam

Lampiran 3 : Pedoman Observasi

Lampiran 4 : Pedoman Telaah Dokumen

Lampiran 5 : Sertifikat Persetujuan Etik

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 : Matrik Perbaikan Seminar Proposal dan Hasil

Lampiran 8 : CD hasil wawancara mendalam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Republik Indonesia telah mengupayakan pelayanan kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia. Sejak tahun 2014 Pemerintah telah menerapkan Program Jaminan Kesehatan Nasional melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Program ini bertujuan agar semua penduduk Indonesia mendapatkan pelayanan dan perlindungan kesehatan dasar yang berkualitas, adil dan merata (Kementerian Kesehatan, 2014).

Salah satu pelayanan kesehatan yang menjadi fokus Jaminan Kesehatan Nasional adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan *World Health Organization* melalui *Regional Oral Health Strategy 2013-2020*, penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit termahal keempat untuk diobati dan memerlukan biaya pengobatan yang tinggi. Menurut data Riskesdas tahun 2018 didapatkan informasi bahwa terjadi peningkatan prevalensi penyakit gigi dan mulut di Indonesia, yakni dari 25,9 persen menjadi 57,6 persen. Dari prevalensi tahun 2018 tersebut hanya 10,2 persen yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dari tenaga medis gigi. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang ada di Indonesia perlu penanganan yang lebih lanjut.

Prevalensi permasalahan gigi dan mulut di Indonesia yang semakin meningkat merupakan tantangan bagi pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional yang telah dimulai sejak tahun 2014. Menurut *WHO Global Conference ke 7* di Nairobi dan *sixtieth World Health Assembly (WHA60.17)* agenda *item 12.9* disebutkan bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan hak asasi manusia dan

fokus utama untuk menurunkan angka kesakitan gigi dan mulut adalah melalui upaya penguatan pelayanan primer sebagai *gatekeeper* untuk menyediakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut esensial yang terintegrasi dengan pelayanan promotif dan preventif. Hal ini dilakukan untuk mengubah konsep pelayanan gigi dan mulut dari paradigma sakit menuju paradigma sehat. Dokter gigi sebagai lini pertama di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) merupakan kunci keberhasilan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang berkualitas bagi masyarakat sehingga dapat menekan angka kesakitan gigi dan mulut yang ada di Indonesia (Dewanto dan Lestari, 2014).

Permasalahan gigi dan mulut yang semakin meningkat harus dipecahkan dengan bijaksana. Secara faktual, pelayanan kesehatan gigi dan mulut melalui sistem jaminan kesehatan nasional telah dimulai sejak tahun 2014. Namun demikian, prevalensi penyakit gigi dan mulut yang ada di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Oleh karena itu diperlukan sebuah evaluasi untuk mengetahui permasalahan apa yang menjadi penyebab kurang optimalnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut di era Jaminan Kesehatan Nasional.

Salah satu permasalahan utama yang menyebabkan belum optimalnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut di FKTP adalah sistem pembayaran kapitasi terhadap dokter gigi. Kazungu dkk. (2010) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara sistem pembiayaan terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Pendapatan kapitasi yang masih relatif kecil belum efektif meningkatkan kinerja dokter di Indonesia (Hendartini, 2008). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) nomor 12 tahun 2016 tarif kapitasi dokter gigi di FKTP ditetapkan sebesar Rp2000,00 per peserta per bulan, baik sebagai dokter gigi praktik mandiri

maupun bergabung dengan klinik pratama. Besaran kapitasi ini belum memenuhi kecukupan biaya yang harus dikeluarkan oleh dokter gigi selama memberikan pelayanan kepada pasien. Penelitian dari Budiarto dkk. (2015) menunjukkan rata-rata pendapatan dana kapitasi yang diterima oleh dokter gigi di 6 kabupaten/ kota di Kalimantan Timur sebesar Rp14.203.000,00 dan rata-rata biaya yang harus dikeluarkan adalah Rp28.373.667,00. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana kapitasi dokter gigi belum mencukupi biaya pelayanan yang harus dikeluarkan.

Sumatera Selatan memiliki jumlah dokter gigi praktik mandiri terbesar ketiga di Indonesia, yakni 331 dokter gigi. Selain itu, jumlah FKTP gigi, yakni dokter gigi praktik mandiri dan klinik pratama BPJS Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan saat ini berjumlah 173 klinik dengan jumlah terbesar ditemukan di Kota Palembang dan Lubuklinggau (Kementerian Kesehatan, 2018). Jumlah tenaga medis dan fasilitas kesehatan gigi yang ada belum mendukung peningkatan kesehatan gigi dan mulut di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dilihat dari data riskesmas tahun 2018 yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi penyakit gigi dan mulut di Provinsi Sumatera Selatan dari 19,5 persen menjadi 52,4 persen. Dari prevalensi tahun 2018, hanya 5,8 persen yang menerima pelayanan kesehatan gigi dan mulut dari tenaga medis gigi. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan gigi dan mulut yang ada di Sumatera Selatan perlu penanganan yang lebih lanjut.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan terhadap beberapa fasilitas kesehatan gigi dan mulut di Kota Palembang dan Lubuk Linggau, terdapat beberapa permasalahan terkait dana kapitasi yang diterima oleh dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan. Survei pertama dilakukan di kota Palembang

pada sebuah praktik dokter gigi mandiri. Praktik dokter gigi tersebut memiliki jumlah peserta terdaftar sekitar 2300 pasien. Hal ini berarti jika setiap peserta dibayar sebesar Rp2000 berdasarkan kapitasi yang telah ditetapkan maka pendapatan yang diterima oleh dokter gigi tersebut sebesar Rp4.600.000,00 (2300 peserta dikalikan dengan Rp2.000,00). Pengeluaran yang harus dibayar oleh dokter gigi tersebut dalam satu bulan adalah Rp4.900.000,00 dengan rincian biaya jasa pelayanan sebesar Rp1.500.000,00 (30,61 persen) dan biaya operasional sebesar Rp3.400.000,00 (69,3 persen). Rincian biaya operasional yang digunakan adalah Rp1.400.000,00 untuk bahan medis habis pakai, Rp1000.000,00 untuk biaya listrik, telepon dan air, Rp500.000,00 untuk perawatan alat, Rp500.000,00 untuk pembelian alat tulis kantor (ATK). Hal ini menunjukkan dana kapitasi yang didapat belum mencukupi biaya pelayanan yang harus dikeluarkan.

Survei kedua dilakukan terhadap sebuah klinik pratama di kota Palembang. Berdasarkan hasil survei didapatkan data bahwa jumlah peserta yang terdaftar sebesar 8770 peserta. Berdasarkan data tersebut, penghasilan yang seharusnya diterima sebesar Rp17.540.000,00 namun demikian pendapatan yang diterima oleh dokter gigi tersebut sebesar Rp11.100.000,00. Hal ini juga dikarenakan adanya penilaian Kapitasi Berbasis Komiten Pelayanan (KBKP) yang mempengaruhi pendapatan dokter gigi tersebut. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa biaya pengeluaran yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp10.000.000,00 dengan rincian biaya jasa pelayanan sebesar Rp6.500.000,00 (65 persen) dengan rincian untuk pembayaran gaji perawat dan dokter pengganti dan biaya operasional sebesar Rp3.500.000,00 (35 persen) dengan rincian untuk bahan medis habis pakai sebesar Rp2.000.000,00, untuk pembayaran listrik, air, dan

telepon sebesar Rp1.000.000,00 dan Rp500.000,00 untuk pemeliharaan alat. Berdasarkan survei tersebut, dana kapitasi yang diperoleh masih mencukupi kebutuhan biaya pelayanan yang harus dikeluarkan.

Survei ketiga dilakukan di Kota Lubuklinggau. Survei dilakukan pada sebuah praktik dokter gigi mandiri yang telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Jumlah kapitasi yang terdaftar pada dokter gigi tersebut sebanyak empat ratus peserta. Pendapatan yang diterima oleh dokter gigi tersebut sebesar Rp800.000,00 per bulan. Pengeluaran untuk biaya operasional yang harus dibayar oleh dokter gigi tersebut sekitar Rp2.000.000,00 per bulan. Dana kapitasi yang diperoleh belum mencukupi kebutuhan biaya pelayanan yang harus dikeluarkan.

Perbedaan pendapatan dana kapitasi ini merupakan sebuah kajian utama untuk menganalisis pemanfaatan dana tersebut sehingga tetap menghasilkan pelayanan yang berkualitas bagi pasien. Penelitian secara terstruktur dan mendalam diperlukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana kapitasi pada dokter gigi praktik mandiri dan klinik pratama. Adanya perbandingan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 terjadi peningkatan prevalensi penyakit gigi dan mulut di Provinsi Sumatera Selatan dari 19,5 persen menjadi 52,4 persen. Dari prevalensi tahun 2018 tersebut, hanya 8 persen penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dari tenaga medis gigi dan mulut. Hal ini tidak sejalan dengan jumlah tenaga sumber daya manusia dan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang ada di Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018 Sumatera Selatan memiliki jumlah dokter gigi praktik mandiri terbesar nomor 3 di Indonesia dengan jumlah 331 dokter gigi. Rasio penyebaran dokter gigi terbesar ditemukan di Kota Palembang dan Lubuklinggau. Selain itu, jumlah FKTP gigi, yakni dokter gigi praktik mandiri dan klinik pratama BPJS Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan saat ini berjumlah 173 dengan jumlah terbesar ditemukan di Kota Palembang dan Lubuklinggau. Survei awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi perbedaan alokasi dana kapitasi yang diperoleh dari BPJS Kesehatan baik pada praktik dokter gigi mandiri maupun dokter gigi klinik pratama sehingga terjadi perbedaan terhadap penggunaannya. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik sebuah rumusan masalah penelitian, yaitu **Bagaimanakah alokasi, pemanfaatan, dan transparansi dana kapitasi pada dokter gigi praktik mandiri dan dokter gigi praktik klinik pratama di kota Palembang dan Lubuklinggau.**

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan dana kapitasi dokter gigi praktik mandiri dan dokter gigi praktik di klinik pratama pada kota Palembang dan Lubuklinggau selama Jaminan Kesehatan Nasional.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis alokasi dana kapitasi dokter gigi di Kota Palembang dan Lubuklinggau yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan, baik sebagai dokter gigi praktik mandiri maupun sebagai jejaring klinik pratama.
2. Menganalisis penggunaan dana (utilisasi) kapitasi dokter gigi di Kota Palembang dan Lubuklinggau yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, baik sebagai dokter gigi praktik mandiri maupun jejaring klinik pratama.
3. Menganalisis transparansi/ kesesuaian penggunaan dana kapitasi dokter gigi di Kota Palembang dan Lubuklinggau yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, baik sebagai dokter gigi praktik mandiri maupun jejaring klinik pratama dengan dengan Peraturan Pemerintah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menganalisis kebijakan dan regulasi terkait dana kapitasi dokter gigi sehingga akan bermanfaat untuk memperkaya konsep dan pendekatan kajian teoritis serta dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan dana kapitasi dokter gigi di kota Palembang dan Lubuklinggau.

1.4.2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada Dokter Gigi, Pengurus Besar (PB) Persatuan Dokter Gigi Indonesia, Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan untuk melakukan upaya perbaikan besaran dana kapitasi yang selama ini dibayarkan kepada dokter gigi yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D dan Arif, FHA. 2018. Peta Potensi Fraud/Korupsi Pengelolaan Dana Kapitasi FKTP Program JKN. Jakarta: *Indonesian Corruption Watch*.
- Arifin, NF., Pasinringi, SA., Palu, B. 2018. Kepuasan Kerja Tenaga Medis pada Era Jaminan Kesehatan Nasional. *JURNAL MKMI 14 (2): 190-200*.
- Aulia, R., Adhan, R., Taufiqurrahman, I., Hatta, I. 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Kepuasan Pasien BPJS di Layanan Primer Banjarmasin. *Jurnal Kedokteran Gigi II (1): 95-100*.
- Azwar, A. 1990. *Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Penerbit IDI.
- Baker, C. 1996. *The Health Care Policy Process*. London: Sage Publication Inc.
- Blaikie, P dan Soussan, JG. 2001. *Understanding Policy Processes*. UK: University of Leeds.
- Blomqvist, A dan Busby, C. 2012. *How to Pay Family Doctors: Why "Pay per Patient" is Better Than Fee for Service*. Toronto: C.D. Howe Institute.
- Bornemisza, O dan Sondorp, E. 2002. *Health Policy Formulation In Complex Political Emergencies And Post-Conflict Countries*. London: University of London.
- BPJS Kesehatan. 2017. *Peraturan Bersama Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dan Direktur Utama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor Hk.01.08/III/980/2017 Tahun 2017 Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pembayaran Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta.
- BPJS Kesehatan. 2018. *Laporan Pengelolaan Program Dan Laporan Keuangan Jaminan Sosial Kesehatan Tahun 2017*. Jakarta.
- Budiarto, W dan Kristiana, L. 2015. Pemanfaatan Dana Kapitasi Oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Fktp) Dalam Penyelenggaraan JKN. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 18 No. 4: 437–445*.
- Cassels, A. 1995. *Health Sector Reform: Key Issues in Less Developed Countries*. Switzerland: World Health Organization.
- Darmawan, IR dan Thabrany, H. Refleksi Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pelayanan Kedokteran Gigi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kota Tangerang Tahun 2017. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia 6(3): 174-183*.

- Davies, JK. 2001. Back to the Future? Prospects for healthy public policy. *Public Health Medicine* 3(2): 62–6.
- Dewanto, I. 2014. Penetapan Dokter Gigi Layanan Primer di Indonesia. *MajKedGi* 21(2): 1-8.
- Dewanto, I dan Lestari, NI. 2014. *Panduan Pelaksanaan Pelayanan Kedokteran Gigi Dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia.
- Dugguh, SI dan Dennis, A. 2014. Job Satisfaction Theories: Traceability to Employee Performance In Organizations. *Iosr J Bus Manag Ver I*. 16(5):11-18.
- Endra, F. 2010. Paradigma Sehat. *Saintika Medika* 6(1): 69-81.
- Evans, G dan Manning, N. 2003. *Helping Governments Keep Their Promises Making Ministers and Governments More Reliable Through Improved Policy Management*, World Bank: Report No. IDP-187 South Asia Region- Internal Discussion Paper.
- Fafard, P. 2008. *Evidence and Healthy Public Policy: Insights from Health and Political Sciences*. Ottawa: Quebec.
- Figueras, J., Robinson, R., dan Jakubowski, E. 2005. *Purchasing to Improve Health System Performance*. New York: Open University Press.
- Gormley, K. 1999. *Social Policy and Health Care*. Churchill: Livingstone.
- Gronroos, C. 1990. *Service Management and Marketing: Managing the Moment of Truth in Service Competition*. Massachusetts: Lexington.
- Hendartini, J. 2007. *Alternatif Mekanisme Pembayaran Provider dalam Asuransi Kesehatan*. <http://www.desentralisikesehatan.net/id/doc/AlternativeMekanismePembayaranProviderdalamAsuransiKesehatan.pdf>
- Hendartini, J. 2008. Determinan Kinerja Dokter Keluarga Yang Dibayar Kapitasi. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* 11(2): 77-84.
- Kazungu, JS., Barasa, EW., Obadha, M., Chuma, J. 2018. What characteristics of provider payment mechanisms influence health care providers behaviour? A literature review. *Int J Health Plann Mgmt* 33:e892–e905.
- Kementerian Kesehatan RI. 2007. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Permenkes No. 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan nasional*. Jakarta.

- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Permenkes No. 12 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Permenkes No. 21 tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan Dan Dukungan Biaya Operasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Kutzin, J. 2013. Health Financing For Universal Coverage And Health System Performance: Concepts And Implications For Policy. *Bull World Health Organ*; 91:602–611.
- McIntire, D. 2007. *Learning from Experience: Health care financing in low and middle-income countries*. Geneva: Global Forum for Health Research.
- Milio, N. 2001. Glossary: healthy public policy. *Journal of Epidemiology and Community Health* 55(9) (September 1): 622–3.
- Norman, C dan Weber, A. 2009. *Social Health Insurance: A Guide Book For Planning*. Germany: Verlag für Akademische Schriften.
- Petersen, PE dan Kwan, S. 2010. The 7th WHO Global Conference on Health Promotion - towards integration of oral health (Nairobi, Kenya 2009). *Community Dental Health (Supplement 1)* 27: 129–136.
- Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia. 2017. *Surat Edaran Nomor 3865/PB PDGI/I/2016 Terkait Hasil Pertemuan JKN*. Jakarta.
- Ratminto dan Winarsih, AS. 2005. *Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Jakarta.
- Ritzer, G dan Goodman, DJ. 2007. *Teori Sosiologi Modern, Edisi Ke-6*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Spasoff, RA. 2002. [Enhancing Health Policy Through Epidemiology. www.pitt.edu/~super7/5011-6001/5151.ppt](http://www.pitt.edu/~super7/5011-6001/5151.ppt). Diakses Tanggal 12 Desember 2018 Pukul 11.26 WIB.

- Springate O, Baginski, John Soussan, 2007. *A Methodology for Policy Process Analysis Policy Relationships in South Asia. Working Paper 9*. London UK: DFID.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kebijakan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D, dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiadi, W. 2000. *Manajemen Efisiensi Biaya Pelayanan Kesehatan Gigi. JKGUI 7: 353-360*.
- Sutcliffe, S dan Court, J. 2006. *A Toolkit for Progressive Policymakers in Developing Countries*. London: Overseas Development Institute.
- Thabrany, H. 2015. *Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Grafindo.
- Walt, G. 1994. *Health policy: an introduction to process and power*. London: Zed Books.
- Wibowo, A. 2014. *Kesehatan Masyarakat di Indonesia Konsep Aplikasi dan Tantangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winarno, B. 2011. *Kebijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus)*. Yogyakarta: Caps.
- World Bank. 2010. *Risk--PoolingMechanisms*. Geneva: The World Bank and GAVI Alliance.
- World Health Organization. 2010. *The world health report – Health systems financing: the path to universal coverage*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. 2017. *Strategic Purchasing For UHC: Key Policy Issues And Questions A Summary From Expert And Practitioners' Discussions Health Financing Working Paper No 8*. Switzerland: World Health Organization.
- Yosa, A dan Wahyuni, S. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pelayanan Gigi Di Puskesmas Way Laga Kota Bandar Lampung. Jurnal Analis Kesehatan 4 (2): 420-426*.